



PENGARUH LOKASI DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE *CAR-FREE DAY* KARANGPAWITAN (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG)

Arya Ananda^{a,*}, Mohamad Nur Husein Zailani^b, Ajat Sudrajat^c

^{a,b,c} Universitas Singaperbangsa, Jl. HS.Ronggo Waluyo Karawang, Indonesia

*akusiarya@gmail.com

Diterima: Januari 2021. Disetujui: November 2021. Dipublikasikan: November 2021.

ABSTRACT

This study aims to determine, explain, and analyze the influence of location and motivation variables on the decision to visit the Karangpawitan Car-free Day among the students of the University of Singaperbangsa Karawang. This research was conducted using descriptive and verification methods. The sample in this study were 100 students of the Singaperbangsa Karawang University who had previously visited the Karangpawitan Car-free Day. The data collection technique used in this study was distributing questionnaires. Data analysis used in this study included correlation analysis, multiple linear regression analysis, and scale range analysis. The results of this study at the 5% significance level are, (1) location has no positive and significant effect on the decision to visit Karangpawitan Car-free Day, (2) motivation has a positive and significant effect on the decision to visit Karangpawitan Car-free Day, (3) Location and motivation simultaneously have a positive and significant effect of 0.575. This means that the location and motivation variables contributed 57.5% to the decision to visit Karangpawitan car-free day, and the remaining 42.5% was the contribution made by other variables not mentioned in this study.

Keywords: *location; motivation; visit decision.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis pengaruh dari variabel lokasi dan motivasi terhadap keputusan berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deksriptif dan verifikatif. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang sebelumnya pernah mengunjungi Car-free Day Karangpawitan sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran angket kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain analisis korelasi, analisis regresi linier berganda, dan analisis rentang skala. Hasil penelitian ini dalam taraf signifikansi 5% adalah, (1) Lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan, (2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan, (3) Lokasi dan motivasi secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,575. Artinya, variabel lokasi dan motivasi memiliki kontribusi sebesar 57,5% terhadap keputusan berkunjung ke Car-free Day karangpawitan, dan sisa 42,5% lainnya merupakan kontribusi yang diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: lokasi; motivasi; keputusan berkunjung.

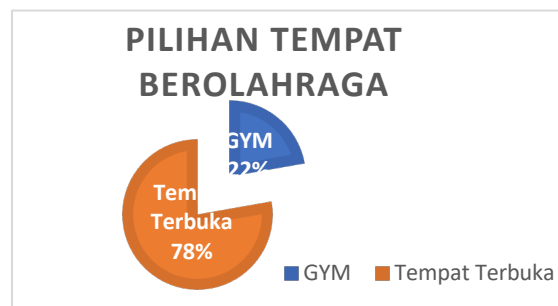
PENDAHULUAN

Pada zaman modern yang sudah maju ini, manusia dituntut untuk mampu menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya dengan efektif dan efisien. Hal tersebut juga di dukung karena adanya globalisasi. Globalisasi adalah proses di mana aliran ide, orang, barang, jasa, dan modal yang dalam hal ini semakin bebas mengarah pada integrasi ekonomi dan masyarakat (Köhler, 2002). Muchsin Doewes (2014) mengatakan bahwa globalisasi selain mendatangkan dampak positif hidup mudah, nyaman, murah, indah, juga mendatangkan dampak negatif yang bisa menimbulkan banyak keresahan dan penyesatan dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah sedentary life style atau gaya hidup sedentari (Nurhadi, 2014).

Menurut Gestile (2011), gaya hidup sedentari merupakan gaya hidup seseorang yang tidak memenuhi standar aktivitas fisik yang dilakukan dalam sehari. Seseorang dengan gaya hidup sedentari sering mengabaikan aktivitas fisik dan lebih banyak melakukan kegiatan yang tidak membutuhkan banyak energi (Putra, 2017). Pada dasarnya gaya hidup itu ditentukan oleh masing-masing individu. Gaya hidup merupakan kebutuhan sekunder manusia yang dapat berubah tergantung zaman atau keinginan seseorang yang mengubahnya. Muchsin Doewes (2014) mengatakan gaya hidup sedentari banyak menimbulkan dampak negatif seperti serangan jantung, stroke, diabetes, hipertensi, obesitas, dan lainnya (Nurhadi, 2014).

Untuk memenuhi standar aktivitas fisik sehari-harinya, banyak masyarakat akan memilih untuk berolahraga sebagai alternatif untuk menghindari penyakit-penyakit tersebut, tanpa terkecuali mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, peneliti kemudian ingin mencari tahu minat mahasiswa pada Universitas Singaperbangsa Karawang untuk berolahraga. Oleh karena itu, peneliti

kemudian membuat angket pra-penelitian yang kemudian disebarluaskan kepada 45 mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang untuk mengetahui minat mengunjungi tempat yang dirasa lebih nyaman untuk berolahraga.

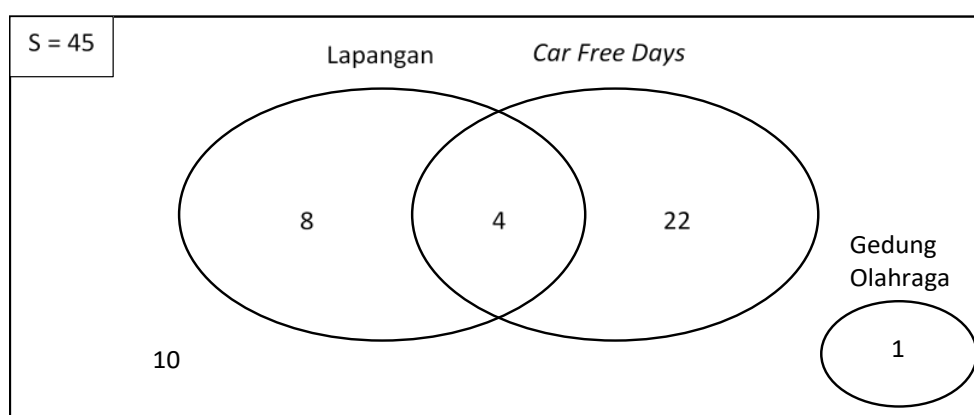


Sumber: Pra-penelitian, 2020

Gambar 1. Pilihan Tempat Berolahraga

Gambar 1 menunjukkan bahwa sekitar 78% atau sekitar 35 orang mahasiswa lebih menyukai untuk berolahraga di tempat yang terbuka, dan sisa 22% atau 10 lainnya lebih menyukai untuk berolahraga di GYM atau pusat kebugaran. Adapun alasan responden lebih menyukai untuk berolahraga di tempat terbuka yang sudah diringkas peneliti berdasarkan pra-penelitian tersebut adalah karena tempat terbuka memberikan udara yang segar dengan cahaya yang cukup. Ruang terbuka juga dapat memberikan keleluasaan untuk berolahraga, misalnya untuk berlari, dan lainnya. Ada beberapa responden yang berpikir bahwa ruang terbuka dapat melepas kepenatan setelah mendapatkan banyak tugas, dan juga dapat berolahraga dengan teman-teman atau bahkan menambah relasi, dan masih banyak alasan lainnya. Hal-hal tersebut dapat memberikan ketenangan jiwa dan raga ketika responden sedang berolahraga.

Dari angket pra-penelitian tersebut, dapat diketahui ke-35 responden yang memilih ruang terbuka, ternyata ada sebanyak 22 orang yang memilih car-free day sebagai alternatif tempat untuk berolahraga di tempat terbuka.



Sumber: Pra-penelitian, 2020

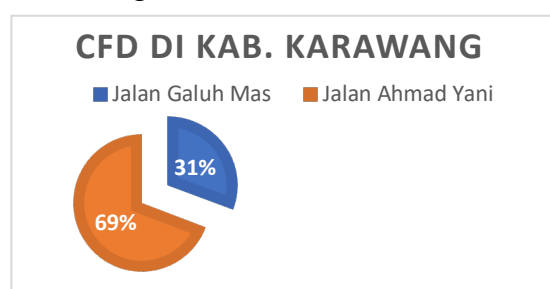
Gambar 2. Banyak Pengunjung Tempat Berolahraga

Gambar 2 menunjukkan bahwa car free-day adalah tempat berolahraga yang paling banyak dikunjungi oleh rata-rata responden. Sisa 13 responden lainnya ada yang lebih memilih untuk mengunjungi lapangan dan car-free day, lapangan itu sendiri, dan gedung olahraga. Sisa 10 lainnya adalah responden lain yang memilih untuk berolahraga di pusat kebugaran atau gym.

Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) atau yang lebih dikenal dalam bahasa Inggris dengan istilah car-free day adalah suatu program yang berawal dari kesadaran penduduk di dunia mengenai bahayanya pemanasan global akibat adanya emisi bahan bakar yang meningkatkan kadar karbon dioksida (CO₂) di udara. Hal ini tentunya dapat mendukung Program Langit Biru (Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.4 Tahun 1996 tentang Program Langit Biru). Di kota-kota besar sendiri, car-free day biasa diadakan di ruas jalan tertentu dan dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar kota besar tersebut untuk berolahraga.

Di Kabupaten Karawang, car-free day biasa diadakan di dua tempat, yaitu di Jalan Galuh Mas dan Jalan Ahmad Yani, Karangpawitan (Sumber: IndoCarFreeDay, 2019). Peneliti kemudian menanyakan car-free day mana yang lebih diminati

mahasiswa sebagai alternatif tempat untuk berolahraga.



Sumber: Pra-penelitian, 2020

Gambar 3. Car-free Day di Kabupaten Karawang

Gambar 3 menunjukkan bahwa 18 dari 26 mahasiswa lebih memilih untuk berkunjung ke car-free day di Jalan Ahmad Yani, Karangpawitan. Sisa 8 lainnya memilih untuk berkunjung ke car-free day di Jalan Arteri Galuh Mas. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menentukan keputusan berkunjung yang dilakukan oleh konsumen, dalam hal ini konsumen dapat dikatakan sebagai pengunjung.

Keputusan berkunjung ke suatu tempat biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya faktor yang paling mendasar, yaitu faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap. Adapun faktor lainnya yaitu lokasi tempat yang akan dikunjungi (Nendissa &

Achmadi, 2018). Lokasi adalah suatu benda atau gejala dalam ruang yang mampu menjelaskan dan bisa memberikan kejelasan pada benda atau gejala geografi yang bersangkutan secara lebih mendalam lagi (Rusdiana et al., 2014). Menurut Hariandja (2002) dalam Nendissa & Achmadi (2018), motivasi dipahami sebagai faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan (berperilaku tertentu).

Menurut Kotler dan Armstrong (2003), keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. Keputusan pembelian dapat diartikan sebagai keputusan berkunjung karena konsumen mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan (Muksin et al., 2018).

Kabupaten Karawang terkenal karena kawasan industrinya yang sangat luas. Berdasarkan data dari Disnakertrans Karawang, hingga 2018, luas kawasan perindustrian di Kabupaten Karawang seluas 13,7 juta hektar dengan jumlah 1.762 pabrik yang beroperasi. Oleh karena itu kadar polusi udara di Kabupaten Karawang tergolong cukup buruk (Wahyono, 2020).

Karena car-free day Karangpawitan menutup sepanjang Jalan Ahmad Yani Karawang dari jam 05.30 WIB hingga 09.00 WIB, maka kadar polusi udara di waktu tersebut berkurang. Ditambah dengan penataan banyaknya pepohonan yang baik, infrastruktur yang dijaga, dan lingkungan yang bersih di sepanjang Jalan Ahmad Yani, Karangpawitan, akhirnya car-free day Karangpawitan menjadi tempat tujuan masyarakat di Kabupaten Karawang untuk mengisi kegiatannya di minggu pagi. Hal yang menambah daya tarik masyarakat adalah karena banyaknya pedagang kaki lima yang menjual bermacam-macam produknya, ditambah lagi dengan masyarakat yang akan memberitahukan kegiatan tersebut di sosial media.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah variabel Lokasi (X1) dan variabel Motivasi (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah variabel Keputusan Berkunjung (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi kepustakaan (study library), yaitu pengumpulan data dengan cara mengkaji, membaca, dan memahami jenis dan sumber data yang ada kaitannya dengan penelitian dengan mencari artikel, buku, jurnal, catatan selama masa perkuliahan, skripsi atau penelitian terdahulu. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data lapangan menggunakan kuesioner, yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden sesuai kebutuhan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana (simple random sampling), yaitu teknik yang mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, tetapi dengan kriteria mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang yang sebelumnya pernah berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan.

Sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan : n = sampel
: N = populasi

: e = % kelonggaran

Karena populasi mencapai 17.746, maka tingkat persen kelonggaran ketidakteelitian (e) adalah 10% (Husein Umar, 2017:146), sehingga penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{17.746}{1 + 17.746 \times 10\%^2} = 99,44$$

Berdasarkan hitungan menggunakan rumus Slovin di atas, sampel yang digunakan dari populasi sebesar 17746 dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebesar $n = 99,44$ orang, atau dibulatkan menjadi sampel (n) adalah 100 orang.

Alat Analisis

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan/atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Adawiah, 2018). Pada analisis ini, peneliti menggunakan analisis rentang skala.

2. Analisis Verifikatif

Menurut Umi Narimawati (2010) menyatakan bahwa analisis verifikatif adalah tahap pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang selanjutnya akan diolah dengan pendekatan-pendekatan kuantitatif (Adawiah, 2018). Analisis yang digunakan untuk verifikatif pada penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi linier berganda.

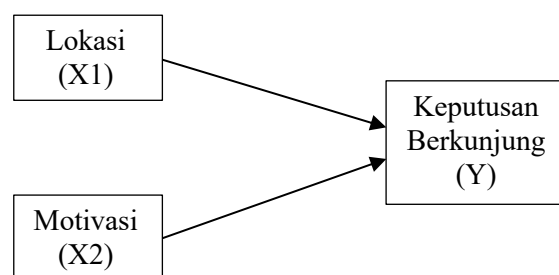
3. Pengujian Hipotesis

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, hipotesis adalah suatu rumusan sementara tentang suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan ke tahap berikutnya (Husein Umar, 2017:283). Untuk mengetahui

kebenaran dari suatu hipotesis, maka dilakukan pengujian. Pengujian hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan hipotesis yang ada adalah uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Kerangka Pemikiran

Karena penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, maka dapat diketahui variabel bebasnya adalah Lokasi (X1) dan Motivasi (X2), dan variabel terikatnya adalah Keputusan Berkunjung (Y). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa bentuk dari kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Penelitian, 2020

Gambar 4. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Karena penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, maka semua responden masih berasal dari fakultas yang berada di Universitas Singaperbangsa Karawang yang kemudian dapat diklasifikasikan dengan profil respondennya berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat penghasilan, serta pengeluarannya sebagaimana yang ditulis pada tabel berikut.

Tabel 1. Profil Responden

Kriteria	n (100)	%
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-laki	47	47
Perempuan	53	53
<i>Usia</i>		
17 – 20 tahun	58	58
21 – 24 tahun	42	42
25 – 28 tahun	0	0
> 28 tahun	0	0
<i>Penghasilan (/bulan)</i>		
< Rp. 250.000	31	31
Rp 250.000 – Rp. 500.000	32	32
Rp 500.000 – Rp. 750.000	27	27
Rp 750.000 – Rp. 1.000.000	4	4
> Rp. 1.000.000	6	6
<i>Pengeluaran (/bulan)</i>		
< Rp. 250.000	69	69
> Rp. 250.000	31	31

Sumber: Hasil Olah Data, 2020.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Digunakan untuk mengetahui apakah item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel atau tidak. Pengujian ini dilakukan kepada 30 responden pertama.

1. Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas yang dilakukan oleh peneliti, dapat

disimpulkan bahwa pada variabel Lokasi (X1) terdapat 13 dari 14 pernyataan yang valid, Motivasi (X2) seluruh 17 pernyataan valid, dan Keputusan Berkunjung (Y) seluruh 10 pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Nyata	Ket.
Lokasi (X1)	0,753	0,6	Reliabel
Motivasi (X2)	0,749	0,6	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0,746	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020.

Uji Asumsi Klasik

1. Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

	X1	X2	Y
X1	.	0,000	0,001
X2	0,000	.	0,000
Y	0,001	0,000	.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020.

Karena semua nilai P-value lebih kecil dari taraf signifikansi (α) yang ditentukan (P-value < 0,05), maka dengan kepercayaan

sebesar 95% setiap variabel penjelas memiliki hubungan linear yang nyata. Maka dapat disimpulkan bahwa data ini dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.

2. Uji Normalitas

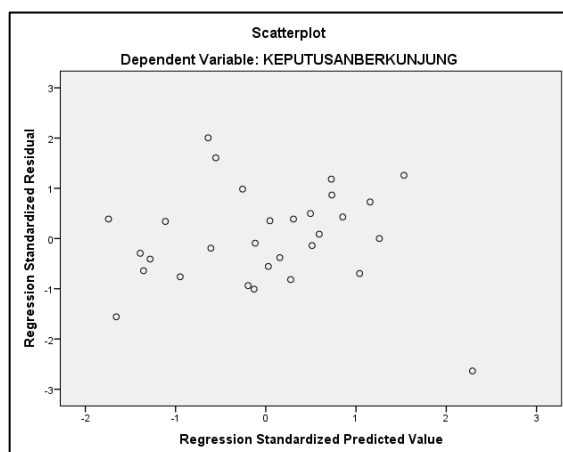
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

r Hitung	r Kriteria	Keterangan
0,988	0,05	Normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Karena $r_{Hitung} > r_{Kriteria}$, maka seluruh variabel dinyatakan berdistribusi normal sehingga data ini dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.

3. Uji Homoskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Gambar 5. Grafik Scatterplot

Gambar 5 menunjukkan bahwa residual menyebar dan tidak mengikuti pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa signifikansi error memiliki ragam yang sama dan dapat memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga data ini dapat dianalisis dengan analisis regresi linier berganda.

4. Uji Non-Autokorelasi

Nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini sebesar 1.658. Diketahui bahwa nilai $K = 2$, $n = 30$, dan $\alpha = 5\%$, maka nilai $dL = 1.2837$ dan $dU = 1.5666$. Apabila nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari dU ($1.658 > 1.5666$), maka dapat dinyatakan tidak terdapat autokorelasi sehingga data ini dapat digunakan dengan analisis regresi linier berganda.

5. Uji Non-Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Non-Multikolinieritas

Model Variabel	VIF
Lokasi (X1)	3.099
Motivasi (X2)	3.099

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *VIF* kedua variabel bebas lebih kecil dari 10

($3,099 < 10$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi, sehingga data dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil Analisis Deskriptif

Alat analisis yang digunakan adalah analisis rentang skala. Berdasarkan hasil dari analisis rentang skala diketahui bahwa variabel Lokasi, Motivasi, dan Keputusan Berkunjung.

Tabel 6. Hasil Analisis Rentang Skala

Variabel	Mean	Kriteria
Lokasi (X1)	374,5	Setuju / Baik
Motivasi (X2)	377,6	Setuju / Baik
Keputusan Berkunjung (Y)	384,7	Setuju / Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden menyetujui bahwa lokasi dari *car-free day*, motivasi mereka, dan keputusan berkunjung bagi mereka sudah baik.

Hasil Analisis Verifikatif

Berikut adalah hasil dari analisis verifikatif dari penelitian Pengaruh Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi

	X1	X2	Y
X1	1	0,661	0,519
X2	0,661	1	0,758
Y	0,519	0,758	1

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel:

- Lokasi (X1) dan Motivasi (X2) adalah sebesar 0,661.
- Lokasi (X1) dan Keputusan Berkunjung (Y) adalah sebesar 0,519.
- Motivasi (X2) dan Keputusan Berkunjung (Y) adalah sebesar 0,758.

Tabel 8. Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	8964.349	2319.526
LOKASI	.023	.063
MOTIVASI	.436	.052

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 8 menunjukkan bahwa standar persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah $Y = 8964,349 + 0,23 X1 + 0,436 X2 + 0,05$ dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 8964,349, artinya jika variabel Lokasi (X1) dan Motivasi (X2) bernilai 0, maka keputusan berkunjung (Y) akan dipengaruhi oleh variabel lain. Keputusan berkunjung ini secara matematis pengaruhnya diukur secara numerik sebesar 8964,349.
- Koefisien regresi variabel oleh indikator lokasi (X1) sebesar 0,23. Hal tersebut berarti akan mempengaruhi keputusan berkunjung (Y) dengan asumsi variabel motivasi (X2) nilainya tetap, maka variabel keputusan berkunjung akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0,23. Dilihat dari sisi elastisitasnya, maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan tingkat lokasi akan diikuti dengan kenaikan keputusan berkunjung sebesar 23%.
- Koefisien regresi variabel oleh indikator motivasi (X2) sebesar 0,436. Hal tersebut berarti akan mempengaruhi keputusan berkunjung (Y) dengan asumsi variabel lokasi (X1) nilainya tetap, maka variabel keputusan berkunjung akan mengalami perubahan atau akan meningkat dengan angka numerik sebesar 0,436. Dilihat dari sisi elastisitasnya, maka dapat diinterpretasikan bahwa kenaikan tingkat motivasi akan diikuti dengan kenaikan keputusan berkunjung sebesar 43,6%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil dari uji hipotesis dari penelitian Pengaruh Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan pada mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variabel	Sig.	A	t-Hit	t-Tabel
Lokasi	0,714	0,05	0,368	1,9848
Motivasi	0,000	0,05	8,343	1,9848

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 9 menunjukkan bahwa:

1. Nilai signifikansi untuk pengaruh Lokasi (X1) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) adalah sebesar 0,714. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi error (α), maka 0,714 lebih besar daripada 0,05 ($0,714 > 0,05$) dan t-Hitung sebesar 0,368 lebih kecil dari t-tabel ($0,368 < 1,9848$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel Lokasi (X1) terhadap Keputusan Berkunjung (Y).
2. Nilai signifikansi Motivasi (X2) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) adalah sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi error (α), maka 0,000 lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t-Hitung sebesar 8,343 lebih besar dari t-tabel ($8,343 > 1,9848$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan variabel Motivasi (X2) terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model	df	F	Sig.
Regression	2	65,498	0,000
1 Residual	97		
Total	99		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Diketahui nilai $df1 = 2$ dan $df2 = 97$, sehingga diperoleh nilai t-tabelnya adalah 3,09.

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari pengujian ini lebih kecil dari nilai signifikansi error (α) yang ditentukan ($0,000 < 0,050$) dan nilai F-hitung nya adalah 65,498 lebih besar dari nilai F-tabel ($65,498 > 3,09$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh secara bersama-sama antara Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square (R^2)	Adjusted R^2
1	0,758	0,575	0,566

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2020

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,575. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel Lokasi (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung (Y) ke *Car-free Day* Karangpawitan sebesar 57,5%, sedangkan sisa 42,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel bebas lainnya yang dalam penelitian ini tidak disebutkan.

Pembahasan Deskriptif

1. Berdasarkan hasil penelitian variabel Lokasi dalam penelitian yang berkaitan dengan Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan ini, variabel Lokasi (X1) terdiri dari 13 indikator dengan total skor sebesar 4,868 dan rata-rata sebesar 374,5 yang berada di kriteria “Setuju” di antara interval 340 – 420. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Lokasi (X1) dalam Keputusan Berkunjung (Y) dinilai baik oleh responden (dalam hal ini Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang). Variabel Lokasi diujikan dengan menggunakan 13 indikator pernyataan. Perolehan skor tertinggi diraih oleh indikator “Keterjangkauan Lokasi” sebesar 421 dengan kriteria “Sangat Setuju” dan skor terendah diraih oleh indikator “Keamanan Tempat Parkir”

sebesar 334 dengan kriteria “Cukup Setuju”.

2. Berdasarkan hasil penelitian variabel Motivasi dalam penelitian yang berkaitan dengan Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan ini, variabel Motivasi (X2) terdiri dari 17 indikator dengan total skor sebesar 6,420 dan rata-rata sebesar 377,6 yang berada di kriteria “Setuju” di antara interval 340 – 420. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Motivasi (X2) dinilai baik oleh responden (dalam hal ini Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang). Variabel Motivasi diujikan dengan menggunakan 17 indikator pernyataan. Perolehan skor tertinggi diraih oleh indikator “Berkunjung dengan Teman-teman” sebesar 439 dengan kriteria “Sangat Setuju” dan skor terendah diraih oleh indikator “Berkunjung untuk Bermain” sebesar 277 dengan kriteria “Cukup Setuju”.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel Keputusan Berkunjung itu sendiri ke *Car-free Day* Karangpawitan ini, variabel Keputusan Berkunjung (Y) terdiri dari 10 indikator dengan total skor sebesar 3,847 dan rata-rata sebesar 384,7 yang berada di kriteria “Setuju” di antara interval 340 – 420. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel Keputusan Berkunjung (Y) dinilai baik oleh responden (dalam hal ini Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang). Variabel Keputusan Berkunjung diujikan dengan menggunakan 10 indikator pernyataan. Perolehan skor tertinggi diraih oleh indikator “Tujuan Olahraga dan Rekreasi” sebesar 415 dengan kriteria “Setuju” dan skor terendah diraih oleh indikator “Mengetahui dari Sumber Lain” sebesar 301 dengan kriteria “Cukup Setuju”.

Pembahasan Verifikatif

1. Hubungan Korelasi antara Variabel Lokasi (X1) dan Motivasi (X2)

Hubungan korelasi lokasi dan motivasi melakukan kunjungan

memiliki korelasi sebesar 0,661 dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat pada interval koefisien 0,600 – 0,799 dengan kriteria kuat. Jika salah satu nilai meningkat atau menurun, maka variabel lainnya pun akan mengalami perubahan yang kuat karena nilainya positif satu arah. Dengan demikian, lokasi yang baik akan memberikan anggapan dibenak mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang bahwa kualitas aspek yang berada di dalamnya adalah baik.

2. Pengaruh Lokasi (X1) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) ke Car-free Day Karangpawitan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lokasi diperoleh nilai signifikansinya $0,714 > 0,050$ dan nilai t-hitung diperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,368 < 1,9848$), artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mampu membuktikan hipotesis bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan.

Lupioadi (2013) mengatakan bahwa dengan lokasi yang strategis dan memiliki daya temu yang dekat membuat konsumen tertarik melakukan keputusan dalam menggunakan suatu produk berupa barang atau jasa (Iskandar & Sumiyati, 2017). Berdasarkan analisis penulis, dapat diketahui juga bahwa lokasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengunjung (dalam kasus ini mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang) memutuskan untuk berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan tersebut atau tidak. Hal yang dapat menentukan berkunjung atau tidaknya ke suatu tempat kunjungan adalah jarak antara tempat tinggal mahasiswa tersebut dengan lokasi car-free day itu sendiri karena dengan jarak yang semakin jauh akan menambah peluang bertambahnya biaya yang dikeluarkan.

3. Pengaruh Motivasi (X2) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) ke Car-free Day Karangpawitan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,050$ dan nilai t-hitung diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel ($8,343 > 1,9848$), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan hipotesis bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan.

Menurut Hariandja (2002) dalam Nendissa & Achmadi (2018), motivasi dipahami sebagai faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan (berperilaku tertentu). Analisis peneliti adalah motivasi seseorang dapat muncul ketika seseorang mendapatkan dorongan untuk memenuhi kebutuhannya atau keinginannya yang ada pada diri sendiri. Dalam kasus ini, hal tersebut bisa jadi dapat terjadi karena adanya keinginan untuk berolahraga dan berekreasi sehingga hal tersebut mengharuskan dirinya untuk mengunjungi Car-free Day Karangpawitan.

4. Pengaruh Simultan Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung ke Car-free Day Karangpawitan.

Hasil pada penelitian uji-F menunjukkan bahwa pengujian simultan pada variabel lokasi dan motivasi terhadap keputusan berkunjung memiliki nilai signifikansinya $0,000 < 0,050$ dan nilai F-hitung sebesar $65,498 > 3,09$. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel lokasi dan motivasi secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan

mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang untuk mengunjungi *Car-free Day* Karangpawitan.

SIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti, maka tahapan akhir dari penelitian ini adalah dengan menarik kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh mengenai penelitian Pengaruh Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang) adalah sebagai berikut:

1. Variabel Lokasi (X1) pada penelitian ini memiliki 13 (tiga belas) butir pernyataan yang mewakili 13 (tiga belas) butir indikator pada kuesioner. Adapun hasil dari rekapitulasi variabel Lokasi diperoleh rata-rata sebesar 374,5 dan berada pada interval 340 – 420 dengan kriteria Setuju. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Lokasi (X1) pada *Car-free Day* Karangpawitan dinyatakan kuat atau baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut juga diketahui bahwa variabel Lokasi memiliki nilai indikator terlemah pada indikator keamanan tempat parkir dengan nilai 334.
2. Variabel Motivasi (X2) pada penelitian ini memiliki 17 (tujuh belas) butir pernyataan yang mewakili 17 (tujuh belas) butir indikator pada kuesioner. Adapun hasil dari rekapitulasi variabel Motivasi diperoleh rata-rata sebesar 377,6 dan berada pada interval 340 – 420 dengan kriteria Setuju. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X2) pada *Car-free Day* Karangpawitan dinyatakan kuat atau baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil rekapitulasi juga diketahui bahwa variabel Motivasi memiliki nilai indikator terendah pada indikator berkunjung untuk bermain dengan nilai sebesar 277.
3. Variabel Keputusan Berkunjung (Y) pada penelitian ini memiliki 10 (sepuluh) butir pernyataan yang mewakili 10 (sepuluh) butir indikator pada kuesioner. Adapun hasil dari rekapitulasi variabel Keputusan Berkunjung sebesar 384,7 dan berada pada interval 340 – 420 dengan kriteria Setuju. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Berkunjung (Y) pada *Car-free Day* Karangpawitan dinyatakan kuat atau baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil rekapitulasi juga diketahui bahwa variabel Keputusan Berkunjung memiliki nilai indikator terendah pada indikator mengetahui dari sumber lain dengan nilai sebesar 301.
4. Korelasi antara variabel Lokasi dan Motivasi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,661 dan mempunyai tingkat hubungan positif dan searah. Hubungan searah tersebut mengindikasikan apabila salah satu di antara variabel Lokasi atau Motivasi mengalami peningkatan atau penurunan, maka akan mempengaruhi satu variabel lainnya, tergantung variabel apa yang mengalami peningkatan atau penurunan.
5. Hasil dari pengujian parsial antara variabel Lokasi (X1) dan Motivasi (X2) adalah sebagai berikut:
 - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lokasi diperoleh nilai signifikansinya $0,714 > 0,050$ dan nilai t-hitung diperoleh t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,368 < 1,9848$), artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mampu membuktikan hipotesis bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan
 - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,000 <$

0,050 dan nilai t-hitung diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel ($8,343 > 1,9848$), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini mampu membuktikan hipotesis bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan.

6. Variabel Lokasi (X1) dan Motivasi (X2) secara simultan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan sebesar 0,575. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa variabel Lokasi dan Motivasi memiliki kontribusi terhadap Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan sebesar 57,5%. Sedangkan sisa 42,5% dikontribusikan oleh variabel-variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Saran dari Peneliti untuk Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengembangan variabel penelitian yang lebih beragam mengenai *Car-free Day* Karangpawitan secara open-mind dan out of the box pada ruang lingkup yang lebih luas secara cermat dan teliti sehingga hasil penelitian ini dapat lebih maksimal dan menggeneralisasikan populasi yang ada.
- Menelaah serta melakukan pengujian kembali mengenai Pengaruh Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung ke *Car-free Day* Karangpawitan karena adanya pengaruh globalisasi tentunya akan memberikan pembaharuan mengenai variabel-variabel yang tersedia di *Car-free Day* Karangpawitan.
- Melakukan penelitian yang lebih maksimal lagi, karena peneliti menyadari adanya banyak kekurangan pada penelitian ini sehingga diharapkan setiap masalah dalam suatu

fenomena akan terpecahkan dan bermanfaat bagi banyak orang.

- Melakukan perluasan cakupan geografis agar mendapatkan lebih banyak responden sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih akurat.

Saran dari Peneliti untuk Pihak Pengelola *Car-free Day* Karangpawitan

Saran yang dapat peneliti sampaikan untuk pihak pengelola *Car-free Day* Karangpawitan adalah sebagai berikut:

- Memberikan atensi pada indikator-indikator yang pada penelitian ini masih memiliki nilai yang rendah agar dapat memaksimalkan kepuasan bagi pihak pengunjung sehingga melakukan kunjungan ulang.
- Menambah hal-hal yang baru pada *Car-free Day* Karangpawitan yang tentunya sesuai dengan perkembangan zaman sehingga dapat menarik lebih banyak minat pengunjung.

REFERENSI

- Adawiah, H. Rabiatul. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku terhadap Efektivitas Persediaan Bahan Baku Pada PT. Ipha Laboratories*. Jurnal Akuntansi, Audit, dan Sistem Informasi Akuntansi Vol. 2 Nomor 18
- Arfani. (2019). *Untuk Warga Sehat & Kurangi Polusi, CFD Karawang Rutin Dua Lokasi*. Diakses 5 November 2020, dari <https://www.infocarfreeday.net/2019/12/23/untuk-warga-sehat-kurangi-polusi-cfd-karawang-rutin-dua-lokasi/>
- Firmansyah, M. Anang. (2018). *“Perilaku Konsumen: Sikap dan Pemasaran”*. Sleman: CV Budi Utama.
- Hasibuan, Malayu S. P. (2011). *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Horst Köhler. (2002). *Globalization: A*

- Framework for IMF Involvement*. Diakses 4 November 2020, dari <https://www.imf.org/external/np/exr/ib/2002/031502.htm>
- Iskandar, Dede Nur, & Sumiyati. (2019). *Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas terhadap Keputusan Pembelian Pada Perumahan Grand Mutiara Village Karawang*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 3 Nomor 3 <http://dx.doi.org/10.22441/Indikator.2019.v3i3.004>
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 4 Tahun 1996 tentang Program Langit Biru.
- Kinicki, Angelo, & Bryan K. Williams. (2019). *Management: A Practical Introduction 9 ed.*. New York: McGraw-Hill Education
- Kotler, Philip, & Kevin L. Keller. (2016). *Marketing Management*. Edisi 15. England: Pearson Education Limited
- Muhsin, D.R. Maulidiya, & Sunarti. (2018). *Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Ekowisata Mangrove Wonoerjo Surabaya*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 55 Nomor 1.
- Nendissa, G. D. Joshua, & Achmadi, Rudhi. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Motivasi terhadap Keputusan Berkunjung di alam Curug Gongseng Kuningan Jawa Barat*. Jurnal Eduturisma, Vol. 3 Nomor 1
- Nurhadi. (2014). *Kesehatan Masyarakat di Era Globalisasi*. Diakses 4 November 2020, dari <https://www.uny.ac.id/berita/kesehatan-masyarakat-di-era-globalisasi>
- Putra, W. N. (2017). *Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik, dan Aktivitas Sedentari dengan Overweight di SMA Negeri 5 Surabaya*. Jurnal FKM, Vol. 5 Nomor 3, 298 – 382. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i3.2017>
- Rusdiana, H., dkk. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sari, D., A.H.G Kusumah, & Sri Marhanah. (2018). *Analisis Faktor Motivasi Wisatawan Muda dalam Mengunjungi Destinasi Wisata Minat Khusus*. Jurnal Pariwisata Vol. 1 Nomor 2. <https://doi.org/10.17509/jithor.v1i2.13762>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Umar, Husein. (2017). *Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyono. (2020). *Sejumlah Kawasan Industri Besar di Indonesia*. Diakses 5 November 2020, dari <https://ekbis.sindonews.com/berita/1548361/34/sejumlah-kawasan-industri-besar-di-indonesia>